

ABSTRAK

Agus Supriadi, 2024, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pedagogik Guru Di SMA Negeri 1 Galis*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Abdul Aziz, M. Pd.I.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner, Pedagogik, Kompetensi Guru.

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan dapat dianggap sebagai indikator utama efektivitas dalam memperoleh pengetahuan. Efektivitas proses pembelajaran sangat terkait erat dengan kompetensi pedagogis guru, yang mengacu pada kapasitas mereka untuk mengelola dan memfasilitasi pembelajaran secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan pedagogi guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, menganalisis penerapan model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan pedagogi guru, dan mengidentifikasi pengembangan pedagogik guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama, bagaimana model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan pedagogik guru di SMA Negeri 1 Galis pamekasan; kedua, bagaimana penerapan model kepemimpinan visioner dalam mengembangkan pedagogik guru di SMA Negeri 1 Galis pamekasan; ketiga, bagaimana pengembangan pedagogik guru di SMA Negeri 1 Galis pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah, waka, guru SMA Negeri 1 Galis pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data di lakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. (1) Model kepemimpinan visioner kepala sekolah dilaksanakan dengan baik melalui penerapan kompetensi yang harus dimiliki oleh pemimpin visioner. Kepala sekolah sebagai pemimpin, memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dengan anggotanya, memahami lingkungan luar dan mampu bereaksi dengan tepat dari segala ancaman dan peluang, mampu membentuk dan mempengaruhi praktek organisasi, prosedur dan terlibat dalam organisasi, dan yang terakhir memiliki dan mengembangkan kemampuan untuk mengantisipasi masa depan. (2) Model kepemimpinan visioner kepala sekolah diterapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru. Hal ini dilakukan dengan berfokus pada kompetensi utama yang harus dimiliki oleh pemimpin visioner, termasuk memiliki visi yang jelas dan berorientasi pada masa depan, terampil dalam perencanaan dan penetapan tujuan, bersedia mengambil risiko dan berkolaborasi. (3) Pengembangan dilakukan dan disesuaikan dengan kompetensi dan kemampuan guru masing-masing. Kepala sekolah melakukan pembinaan kepada guru secara insentif, terukur, dan konsisten. Pembinaan guru dilakukan melalui dua cara yaitu, pembinaan secara internal sekolah dan pembinaan dengan bantuan dan melibatkan unsur eksternal sekolah.